**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan penelitian**

Penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah ini perlu diteliti karena Pendapatan Daerah merupakan hal penting bagi suatu daerah. Dimana, dengan perolehan pendapatan asli daerah yang optimal akan berpengaruh kepada aspek lain pada suatu daerah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam rangka (*quantitative*) dan melakukan analisis dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.[[1]](#footnote-2)

1. **Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian**

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang di Jl. Sudirman, Petapahan, Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Waktu penelitian dimulai dari bulan februari 2018 dan ditargetkan selesai paling lama pada bulan juli 2018.

1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunderberupa data yang bersumber dari Kantor Badan Pendapatan Daerah Deli Serdang.

1. **Definisi Operasional**

Dalam sub bab ini yang akan diuraikan terkait dengan definisi operasional dari varabel terikat yaitu Pendapatan Asli Daerah dan variabel bebas yaitu Inflasi, Pajak Bumi dan Bangunan dan Pajak Restoran.

33

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[2]](#footnote-3)

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan semua hak daerah yang diakui sebagaimana penambahan nilai kekayaan bersih dalam priode tahun anggaran yang bersangkutan.[[3]](#footnote-4)

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[[4]](#footnote-5)

1. Inflasi adalah kecenderungan dari harga- harga untuk naik secara menyeluruh dan terus- menerus.
2. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambanganPajak Restoran

1. Pajak Restoran

Pajak Restoran Adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan minuman dengan pungutan bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk katering disediakan oleh restoran mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa katering.[[5]](#footnote-6)

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke badan-badan ataupun instansi yang terkait serta penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui bahan-bahan kepustakaan berupa tulisan-tulisan ilmiah, jurnal, laporan-laporan penelitian, artikel dan data elektronik yang bersifat online (internet), yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan pencatatan langsung berupa time series dalam kurun waktu 2013-2017, dimana data tersebut berupa target dan realisasi pendapatan asli daerah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pajak restoran.

1. **Analisis Data**
2. **Uji Asumsi Klasik**
   1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model rergresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogorov Sminov test yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi >0,05. Selain itu metode lain yang dapat digunakan untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi standart normalitas..
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atauu tidak mengikuti arah garis diagonal maka regresi tidak memenuhi standart normalitas.
   1. Uji Multikolinieritas

Multikonieritas dikemukakan pertama kali oleh *Ragner Frish* yang mana menyatakan bahwa multikioner adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Menurut *Frish* apabila terjadi multikolinier apalagi multikoinier sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas =1), maka koefisien regresi dari variabel tidak dapat ditentukan dan standart error nya tidak terhingga.

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menujukkan tidak problem multikolinieritas.[[6]](#footnote-7)

* 1. Uji Heteroskesdastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mnguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat. Jika variance dan residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut hemoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang hemoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data dari berbagai ukuran.[[7]](#footnote-8)

* 1. Uji Autokorelasi

Uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat hubungan, baik positif maupun negative antar data yang ada dalam variabel penelitian. Deteksi gejala autokorelasi digunakan nilai *Durbin-Watson* (DW) dengan membandingkan antara uji *Durbin-Watson* dengan nilai tabel. Penarikan kesimpulan ada tidaknya gejala autokorelasi berdasarkan:

1. Lebih besar dari nilai nol berarti ada autokorelasi positif.
2. Apabila DW hitung lebih besar dari (4-*d*) maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negartif.
3. Apabila DW hitung terletak antara batas atas (*du*) dan (4-*du*) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti terbebas dari autokorelasi.
4. Apabila DW hitung lebih rendah dari batas bawah (*dl*) atau terletak antara batas hitung dan batas atas (*du*) dan batas bawah (*dl*) atau terletak antara (4-*du*) dan (4-*dl*) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
5. **Uji Hipotesis**

Dalam sub bab ini yang akan diuraikan terkait denga koefisien determinasi), uji t (uji signifikansi parsial), dan Uji F (uji signifikan simultan).

1. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan varabel X dalam menjelaskan variabel Y.

1. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen akan berpengruh terhadap variabel dependen. Prosedur uji t adalah sebagai berikut:

* 1. Menentukan hipotesis

H0 : B1 = 0 H1 : B1 ≠ 0

H0 : B2 = 0 H1 : B2 ≠ 0

* 1. Menghitung nilai thitung dan mencari nilai ttabel dari tabel t.
  2. Membandingkan nilai thitung dan ttabel. Keutusan menerima atau menolak H1 adalah sebagai berikut:
     1. Jika nilai thitung > ttabel, maka H0 ditolak atau menerima H1.
     2. Jika nilai thitung < ttabel, maka H0 diterima atau menolak H1.

1. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F statistik dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R2. Dengan demikina nilai F statistik dapat digunakan mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel indenpenden yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan k-1 dan n-k tertentu. Langkah uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

* 1. Membuat H0 dan H1 sebagai berikut:

H0 : B0= B1= 0

H1 : B0≠ B1≠ 0

* 1. Mencari nilai Fhitung dan F statistik dari tabel F.
  2. Keputusan menolak H1 atau menerima adalah sebagai berikut:
     1. Jika nilai Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak.
* Jika nilai Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima.

1. **Uji Linieritas**

Dalam penelitian ini, metode linieritas yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (pendapatan asli daerah) berdasarkan variabel bebas (inflasi,pajak bumi dan bangunan dan pajak restoran). Data yang diperoleh kemudian dianalisis denggan analisis regresi berganda, kemudian di jelaskan secara deskriptif.

Analsis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan dua atau lebih variabel dependen. Dapat pula digunakan untuk memprediksi harga variabel dependen jika harga variabel independen diketahui.[[8]](#footnote-9)Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (dependen variabel) (PAD) berdasarkan tiga variabel bebas (independen variable) (In,PBBdan PR), dalam persamaan linier:

PAD= α -β1In +β2PBB + β3PR+ ε

Dimana: PAD = Pendapatan Asli Daerah

α= Konstanta

β1β2β3 = Koefisien Regresi

ε = Kesalahan Pengganggu

1. Sujuko Efferin,et.al, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 47 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 59 [↑](#footnote-ref-3)
3. Pasal 1 butir 15 Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 59 [↑](#footnote-ref-5)
5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak restoran [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi dan keuangan modern edisi 2,* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.231 [↑](#footnote-ref-7)
7. Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 179 [↑](#footnote-ref-8)
8. Rusydi Ananda, *Statistic Pendidikan,* (Medan *:*Modul Statistic. 2015)*.* h.91 [↑](#footnote-ref-9)